

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Lokasi SDN Ketib berada di belakang pasar Tradisional Sumedang atau berjarak sekitar 200 meter dari Taman Endog. Adapun alasan dilakukan penelitian di SD ini karena lokasi SD berdekatan dengan tempat kost. Selain itu SD ini juga pernah dijadikan sebagai tempat penelitian salah satu tugas mata kuliah sehingga sudah mengetahui karakteristik lingkungan dan guru-guru di sekolah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sejak bulan November 2015 hingga bulan Mei 2016. Pengambilan data awal dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 04 November 2015. Tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 April 2016, siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2016, dan berakhir pada siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang yang berjumlah 24 orang siswa. Pada saat pencarian data awal ditemukan banyak masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS materi tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

Adapun daftar siswa kelas V SDN Ketib bisa dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Siswa Kelas V SDN Ketib**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	MUHAMAD ISHAK	L

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
2.	RISKA EL YANTI	P
3.	AGUNG MAULANA	L
4.	ARYA SOMALA	L
5.	ANISA PEBRIYANTI	P
6.	CINDI AURANI	P
7.	DINA AULIANSYAH	P
8.	ESY ASTUTI	P
9.	FAUZIYYAH	P
10.	IRMA FATMAWATI	P
11.	M.TAJUL ARIFIN	L
12.	M.ABU YAZID GUSTOMI	L
13.	M.ALIF YUDISTIRA	L
14.	MUTIA PUTRI	P
15.	M.RAFFI ISMAIL	L
16.	RINI MARINI	P
17.	NURAINI SITI	P
18.	RIANTI CERIA PUTRI	P
19.	SALSABILA UMI S	P
20.	SALMA RODHOTUL M	P
21.	SOPIAN	L
22.	AMELIA MANGGAWATI	P
23.	LUSI SANTI AYEDI	P
24.	AHDIYAT SUHERMAN	L

### C. Metode dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas menuntut guru agar menemukan solusi serta penyelesaian yang tepat. Untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada di dalam kelas, guru dapat menggunakan penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmaja, 2007, hlm. 11) ‘Penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan’. Peneliti disini adalah guru dan yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa. Guru meneliti kondisi di dalam

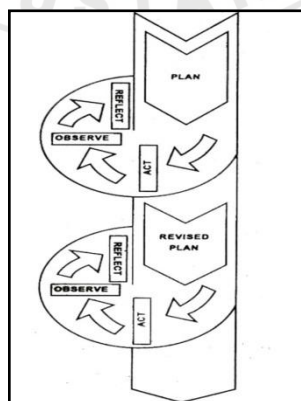
kelas ketika dalam kegiatan belajar mengajar. Jika ada permasalahan yang muncul di dalam kelas selama proses belajar mengajar, maka guru mencari tahu apa penyebab terjadi permasalahan tersebut. Setelah guru mengetahui penyebabnya, guru dapat membuat solusi untuk menyelesaikan masalah yang muncul di dalam kelas serta melakukan perbaikan.

Menurut Ebbutt (dalam Wiriaatmaja, 2007, hlm. 12), ‘penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.’ Kajian yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan harus disusun secara sistematis dan harus melihat berdasarkan pada karakteristik masalah yang timbul dalam kelas. Kajian perbaikan ini diterapkan dalam sebuah tindakan dalam pembelajaran oleh guru sehingga hasilnya siswa dapat mengalami perubahan ke arah perbaikan.

Simpulan dari kedua pendapat tersebut maka, penelitian tindakan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kondisi di dalam kelas yang dirasa perlu diperbaiki dengan menggunakan kajian yang sistematis yang diterapkan dalam sebuah tindakan pembelajaran.

## 2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini, menurut model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart**  
 (Wiriaatmadja, 2007: 66)

Jika dilihat dari Gambar 3.1 tahap-tahap penelitian tindakan kelas dalam model spiral Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut.

- a. Rencana (*plan*)
- b. Tindakan (*act*)
- c. Observasi/pengamatan (*observe*)
- d. Refleksi (*reflect*)

Tahap perencanaan (*planing*) yaitu merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan atau memperbaiki masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini dilakukan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar. Pada tahap ini diterapkan media KCS (Komik Cerita Sejarah) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia pada siswa kelas V SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Tahap pengamatan (*observing*) dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengamati proses kinerja guru dan aktifitas siswa serta hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan.

Tahap refleksi (*reflecting*) adalah tahap melakukan evaluasi terhadap hasil dari tindakan yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Dalam pelaksanaan penelitian, bisa dilakukan dalam beberapa siklus sampai target penelitian dapat tercapai oleh siswa. Target penelitian ditentukan dengan seberapa persen dari seluruh siswa di kelas yang mendapat nilai di atas KKM.

## **D. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan**

- a) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran IPS kelas 5 materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesiadilaksanakan.

- b) Melakukan wawancara dengan guru dan siswa tentang kendala atau permasalahan yang muncul dalam kelas pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- c) Berdiskusi dengan guru untuk mengadakan perbaikan terhadap hasil pembelajaran awal yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan media KCS(Komik Cerita Sejarah) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun persiapan mengajar lainnya dengan menerapkan media KCS(Komik Cerita Sejarah) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- e) Membuat lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa untuk mengetahui bagaimana guru mengajar dan aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pembelajaran IPS materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesiadilaksanakan.
- f) Menyiapkan catatan lapangan serta lembar tes hasil belajar IPS materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- g) Menyiapkan format wawancara guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran dalam belajar IPS materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
- h) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan media KCS(Komik Cerita Sejarah).

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Kegiatan Awal
  - 1) Mengecek kehadiran siswa.
  - 2) Mengkondisikan siswa
  - 3) Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan Inti
  - 1) Memberikan pengetahuan awal yang berkaitan dengan materi
  - 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
  - 3) Menjelaskan aturan dan tata carapenggunaanmedia KCS(Komik Cerita Sejarah).
  - 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan media KCS(Komik Cerita Sejarah).
  - 5) Membagikan media KCS(Komik Cerita Sejarah) pada tiap kelompok.
  - 6) Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami isi cerita yang terdapat dalam media KCS(Komik Cerita Sejarah).
  - 7) Membagikan LKS kepada setiap kelompok
  - 8) Melaporkan hasil diskusi kelompok didepan kelas
- c) Kegiatan Akhir
  - 1) Menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan
  - 2) Menutup pembelajaran

### **3. Tahap observasi**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan alat bantu yang digunakan oleh observer yaitu berupa format kinerja guru, aktivitas siswa serta lembar catatan lapangan.

### **4. Tahap analisis dan refleksi**

Pada tahap ini dilakukan pengoreksian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menganalisis data temuan pada tahap observasi yakni lembar observasi kinerja guru mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan aktifitas siswa.

Data tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaranshingga pada pertemuan selanjutnya pembelajaran menjadi lebih baik.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Wawancara

Menurut Moleong (2012, hlm.186), “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.” Dalam proses percakapan itu terdiri dari dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi. Orang yang saling berkomunikasi itu terdiri dari pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan nara sumber yaitu orang yang diwawancarai.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media KCS (Komik Cerita Sejarah) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.

Waktu pelaksanaan wawancara akan dilaksanakan setelah siklus dua atau siklus tiga.

Kisi-kisi untuk pedoman wawancara guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

No	Indikator	Deskriptor
1.	Pendapat guru mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media KCS (Komik Cerita Sejarah)	<p>a. Ketepatan penerapan media KCS (Komik Cerita Sejarah) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>b. Kesulitan/hambatan yang ditemukan saat menggunakan media KCS (Komik Cerita Sejarah) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>c. Cara memperbaiki kesulitan /hambatan dalam penerapan media KCS (Komik Cerita Sejarah) pada materi tokoh-</p>

No	Indikator	Deskriptor
		<p>tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>d. Pengaruh penerapan media KCS (Komik Cerita Sejarah) terhadap hasil belajar siswa.</p>

Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No	Indikator	Deskriptor
1.	Pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media Komik Cerita Sejarah (KCS)	<p>a. kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik cerita sejarah (KCS) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>b. Kelebihan media komik cerita sejarah (KCS) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>c. Kekurangan media komik cerita sejarah (KCS) pada materi tokoh-tokoh sejarah masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.</p> <p>d. Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media komik cerita sejarah (KCS).</p>



## 2. Pedoman Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2005, hlm. 64), *'through observation, the research learn about behavior and the meaning attached to those behavior.'* Melalui proses pengamatan, para peneliti dapat mempelajari pola perilaku, kebiasaan, mengetahui potensi yang dimiliki siswa serta juga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau kegiatan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar dan mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan media KCS (Komik Cerita Sejarah). Untuk mengetahui hal tersebut terdapat alat bantu yang digunakan yaitu, format kinerja guru, aktivitas siswa serta lembar catatan lapangan.

Kisi-kisi untuk pedoman observasi perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**

### **Kisi-Kisi Observasi Perencanaan Kinerja Guru**

No.	Aspek	Indikator	Skor
<b>A</b>	<b>Perencanaan</b>		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	a. RPP dibuat dengan sistematika yang lengkap. b. RPP dibuat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. c. RPP dibuat sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
2.	Menyiapkan sumber belajar	a. Menyiapkan buku IPS kelas V.	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
		b. Menggunakan media KCS (Komik Cerita Sejarah). c. Menyiapkan lebih dari dua sumber belajar.	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
3.	Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)	a. LKS tercantum tujuan pembelajaran. b. LKS tercantum kolom identitas siswa dan prosedur pengerjaan LKS. c. LKS dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
4.	Menyiapkan media pembelajaran	a. Membuat intruksi penggunaan media KCS (Komik Cerita Sejarah) b. Media KCS (Komik Cerita Sejarah) terdiri dari 3 judul. c. Menggandakan media KCS (Komik Cerita Sejarah) menjadi 16 buah.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
5.	Menyiapkan alat evaluasi	a. Membuat soal evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran di RPP.	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
		b. Membuat kunci jawaban. c. Membuat deskriptor format penilaian.	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0

Untuk kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan kinerja guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru**

No.	Aspek	Indikator	Skor
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan</b>		
1.	Kegiatan Awal		
a.	Mengecek kehadiran siswa.	1) Mengabsen siswa dengan menyebutkan nama siswa satu persatu. 2) Mengabsen secara berurut sesuai dengan nomor absen. 3) Mengabsen seluruh siswa.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
b.	Mengkondisikan siswa	1) Guru menyuruh siswa membaca do'a. 2) Guru menyuruh siswa merapikan tempat duduk. 3) Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1

No.	Aspek	Indikator	Skor
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
c.	Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan	1) Mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan pelajaran sebelumnya. 2) Mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. 3) Melakukan tanya jawab dengan siswa terkait dengan pembelajaran dengan pengalaman siswa.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
d.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1) Menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik dan benar. 3) Mengkondisikan siswa untuk tidak ribut ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
2	Kegiatan Inti		
a.	Memberikan pengetahuan awal yang berkaitan dengan materi.	1) Guru menyampaikan pengetahuan awal kepada siswa	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
		<p>yang berkaitan dengan materi tokoh sejarah Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia.</p> <p>2) Guru menyuruh siswa mencatatnya di buku tulis</p> <p>3) Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa terkait dengan materi.</p>	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
b.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	<p>1) Guru menyuruh siswa membentuk 6 kelompok.</p> <p>2) Guru membagi kelompok secara heterogen.</p> <p>3) Guru menyuruh setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya.</p>	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
c.	Menjelaskan aturan dan tata cara penggunaan media KCS (Komik Cerita Sejarah).	<p>1) Guru mengkondisikan siswa untuk mendengarkan guru menjelaskan aturan penggunaan media KCS (Komik Cerita Sejarah).</p> <p>2) Guru menjelaskan aturan penggunaan media KCS (Komik Cerita Sejarah) secara terperinci.</p> <p>3) Guru menjelaskan aturan</p>	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
		<p>gunaan media KCS (Komik Cerita Sejarah) dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.</p>	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
d.	<p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan KCS (Komik Cerita Sejarah).</p>	<p>1) Guru menawarkan pertanyaan pada siswa untuk bertanya.            2) Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang tepat.            3) Guru memberikan pujian kepada siswa yang mau bertanya.</p>	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
e.	<p>Membagikan komik cerita sejarah (KCS) pada tiap kelompok.</p>	<p>1) Membagikan media KCS (Komik Cerita Sejarah) kepada seluruh kelompok.            2) Membagikan media KCS (Komik Cerita Sejarah) dalam keadaan utuh dan tidak rusak.            3) Setiap kelompok mendapatkan 3 judul komik yang berbeda.</p>	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
f.	<p>Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami isi</p>	<p>1) Guru mendatangi setiap kelompok untuk mengawasi</p>	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
	cerita yang terdapat dalam media komik cerita sejarah (KCS).	siswa membaca media KCS (Komik Cerita Sejarah). 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang tidak dimengerti oleh siswa terkait dengan isi cerita dari media KCS (Komik Cerita Sejarah). 3) Mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami isi cerita dalam media KCS (Komik Cerita Sejarah).	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
g.	Membagikan LKS kepada setiap kelompok.	1) Membagikan lembar LKS rata kepada setiap kelompok. 2) Memberikan intruksi cara pengerjaan LKS. 3) Membagikan lembar LKS dalam keadaan utuh dan tidak rusak.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
h.	Melaporkan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	1) Menyuruh tiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. 2) Mengawasi siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. 3) Guru mengecek LKS siswa	3

No.	Aspek	Indikator	Skor
		sebelum siswa melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.	
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
3.	Kegiatan Akhir		
a.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah disampaikan.	1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. 2) Guru meluruskan dan menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. 3) Guru menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
b.	Menutup pembelajaran.	1) Guru menyuruh siswa merapihkan tempat duduk. 2) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. 3) Guru mengucapkan salam kepada siswa.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0



Untuk kisi-kisi pedoman observasi evaluasi kinerja guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Observasi Evaluasi Kinerja Guru**

No.	Aspek	Indikator	Skor
<b>A</b>	<b>Evaluasi</b>		
1.	Guru memberikan soal evaluasi	a. Membagikan soal evaluasi kepada seluruh siswa. b. Memberikan instruksi dalam mengerjakan soal evaluasi. c. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan soal evaluasi.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0
2.	Kelengkapan instrumen penilaian	a. Menyusun format observasi kinerja guru beserta deskriptornya. b. Menyusun format observasi aktivitas siswa beserta deskriptornya. c. Menyusun format observasi catatan lapangan.	3
		2 aspek terpenuhi.	2
		1 aspek terpenuhi.	1
		Tidak ada aspek yang terpenuhi.	0

Untuk kisi-kisi obeservasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Keaktifan	a. Siswa berani bertanya.	3
		b. Siswa berani memberikan pendapat.	
		c. Siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan aturan.	
		Siswa hanya memenuhi 2 aspek.	2
		Siswa hanya memenuhi 1 aspek.	1
2.	Kerjasama	a. Siswa membaca dan berdiskusi terkait media KCS (Komik Cerita Sejarah).	3
		b. Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.	
		c. Siswa ikut serta dalam mengerjakan LKS.	
		Siswa hanya memenuhi 2 aspek.	2
		Siswa hanya memenuhi 1 aspek.	1
3.	Kedisiplinan	a. Siswa fokus memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.	3
		b. Siswa tidak mengganggu temannya ketika sedang belajar.	
		c. Siswa tidak berbicara ketika sedang menjelaskan materi.	
		Siswa hanya memenuhi 2 aspek.	2
		Siswa hanya memenuhi 1 aspek.	1

### 3. Tes Hasil Belajar

Menurut Mulyasa (2013, hlm.69), “Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan”. Tes hasil belajar diterapkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi tokoh sejarah kerajaan Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. Tes yang dilakukan berupa tes tulis berupa soal-soal yang harus dikerjakan siswa untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa.

Kisi-kisi lembar soal tes individu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Lembar Soal Tes Individu**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Soal</b>
Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.	Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.	3	Ceritakan kembali perjuangan Raja Hayam Wuruk dalam usahanya untuk menyatukan nusantara dengan bahasa kalian!
		Menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.	1,2	Sebutkan empat tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha di Indonesia ! Sebutkan empat tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia!
		Mengelompokan tokoh-tokoh sejarah pada	4	Kelompokan nama raja-raja dibawah ini sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Soal
		masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.		a. Hayam Wuruk b. Mulawarman c. Hassanudin d. Purnawarman e. Ageng Tirtayasa f. Balaputra Dewa g. Iskandar Muda
		Menghargai jasa/peranan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.	5,6	Tuliskan dua sikap teladan yang bisa diambil dari cerita perjuangan Sultan Hassanudin dalam melawan penjajah!  Sebutkan dua peranan penting yang dilakukan Raja Balaputradewa dalam menyatukan Nusantara!

#### 4. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2012, hlm. 209), ‘Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.’”

Catatan lapangan sangat berguna dalam pengumpulan informasi data karena menggunakan semua indera dalam mengumpulkan data di lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari lapangan mengenai format kinerja guru dan aktivitas siswa. Data yang didapatkan bisa dijadikan sebagaibahan pertimbangan dan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar telah terkumpul, maka dapat dianalisis dan simpulan hasil belajar siswa dari penelitian yang telah dilakukan.

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Pengolahan Data Proses

Data proses adalah data hasil belajar selama berlangsungnya proses penelitian dari awal hingga akhir tindakan. Data yang diolah dalam data proses adalah kinerja guru dan aktivitas melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes.

##### 1) Pengolahan data observasi kinerja guru

Kinerja guru meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pencapaian target 100%.

Kriteria penilaian pada kinerja guru sebagai berikut.

##### Penilaian perencanaan kinerja guru

Aspek perencanaan : 5

Skor ideal :  $5 \times 3 = 15$

Persentase :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

##### Penilaian pelaksanaan kinerja guru

Aspek pelaksanaan : 14

Skor ideal :  $14 \times 3 = 42$

Persentase :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

##### Penilaian evaluasi kinerja guru

Aspek Evaluasi : 2

Skor ideal evaluasi :  $2 \times 3 = 6$

Persentase :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

### Kriteria Penilaian Kinerja Guru

#### Rentang penilaian

81 % - 100%	: Baik Sekali
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Kurang
0% - 20%	: Kurang Sekali

#### 2) Pengolahan data observasi aktivitas siswa

Aktivitas siswa dinilai dari aspek keaktifan siswa, kerjasama, dan disiplin ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan pencapaian target 87%.

Kriteria penilaian pada aktivitas siswa sebagai berikut.

- a) Jumlah aspek = 3
- b) Skor ideal aspek =  $3 \times 3 = 9$
- c) Interpretasi aspek
 

Skor 8-9	= Baik sekali
Skor 6-7	= Baik
Skor 4-5	= Cukup
Skor 2-3	= Kurang
Skor 0-1	= Kurang sekali
- d) Skor ideal kelas =  $9 \times 24 = 216$
- e) Persentase kelas =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal kelas}} \times 100\%$
- f) Kriteria Penilaian Kinerja Guru
 

Rentang penilaian	
81 % - 100%	: Baik Sekali
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup
21% - 40%	: Kurang
0% - 20%	: Kurang Sekali

#### b. Pengolahan Data Hasil

Data hasil adalah data hasil belajarsiswa setelah berlangsungnya proses penelitian.

##### 1) Pengolahan data hasil evaluasi

Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas berdasarkan  $KKM \geq 68$ , dengan pencapaian target siswa yang tuntas yaitu sebanyak 87% dari 24 siswa.

Adapun teknik pengolahan data hasil evaluasi sebagai berikut.

Nomor 1 skornya 3, apabila menyebutkan 3 tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha.

Nomor 2 skornya 3, apabila menyebutkan 3 tokoh sejarah pada masa Islam.

Nomor 3 skornya 6, apabila siswa mampu menceritakan tiga poin penting dalam cerita perjuangan Raja Hayam Wuruk yaitu,

- tanggal lahir beliau (skor 2)
- peranan raja hayam wuruk dalam menyatukan nusantara (skor 2)
- dan peristiwa Bubat. (skor 2)

Nomor 4 skornya 3, apabila siswa mampu mengelompokan nama-nama raja sesuai dengan agama yang dianutnya.

Nomor 5 skornya 2, apabila mampu menuliskan 2 peranan atau sikap teladan yang bisa diambil dalam cerita perjuangan Sultan Hassanudin.

Nomor 6 skornya 2, apabila mampu menuliskan 2 peranan penting Raja Balaputradewa dalam menyatukan Nusantara.

Skor ideal = 19

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Cara untuk menghitung persentase ketuntasan belajar kelas adalah sebagai berikut.

Jumlah seluruh siswa = 24

Ketuntasan belajar =  $\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$

## 2. Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2005, hlm.88), ‘analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, serta dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.’ Setelah data terkumpul, maka peneliti dapat mengelompokan, menggolongkan, atau memilih mana yang

penting untuk dipelajari sehingga ketika data tersebut di informasikan pada orang lain akan mudah dimengerti. Pengolahan data akan diolah dengan teknis analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2005, hlm.91), ‘dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh’. Adapun tahapannya sebagai berikut.

a. *Data Reduction*

Teknik analisis pengolahan data ini adalah dengan cara merangkum, mengambil poin-poin penting dari sebuah data yang diperoleh di lapangan.

b. *Data Display*

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat dan sejenisnya yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang diperoleh.

b) *Data Verification*

Menyimpulkan segala temuan pada tindakan yang telah dilakukan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Analisis data kuantitatif akan dilakukan dengan penilaian tes hasil belajar berupa soal-soal yang diberikan pada siswa dalam pembelajaran melalui penerapan media KCS (Komik Cerita Sejarah) pada materi tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Sebanyak 87% siswa harus memenuhi syarat dengan memperoleh nilai di atas KKM (68).

## G. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2005, hlm.117), “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Jadi validitas adalah keselarasan atau kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya. Kegiatan validasi data bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh hasil penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2007, hlm. 168-171), ‘*member check, triangulasi, audit trail, dan expert opinion.*’ Penjelasannya sebagai berikut:



- a. *Member check*, yaitu memeriksa kembali data hasil observasi maupun wawancara yang diperoleh oleh peneliti selama dalam tindakan penelitian. Data yang diperoleh harus dikonfirmasi kepada guru atau siswa.
- b. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dan membandingkannya dengan sumber lain, yaitu dengan maksud agar data yang diperoleh peneliti lebih kuat, lengkap dan maksimal.
- c. *Audit Trail* yaitu kegiatan mengecek kebenaran dan mendiskusikan prosedur dan metode pengumpulan data dengan guru mata pelajaran IPS atau mitra peneliti yang memiliki pengetahuan tentang PTK.
- d. *Expert Opinion*, yaitu mengecek kebenaran hasil temuan penelitian kepada pakar/ahlinya, yaitu kepada dosen pembimbing dan dosen mata kuliah IPS.

